

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Unsur Suara Membangun *Suspense* Pada Film “*Gravity*” didapat beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, bahwa:

1. Terdapat tiga aspek unsur suara yang ada pada film “*Gravity*”, yakni dialog, efek suara dan musik.
 - a. Dialog merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam sebuah film. Secara keseluruhan film “*Gravity*” ditinjau pada unsur dialog sendiri terlihat tidak terlalu dominan porsinya. Sebagian besar unsur suara didominasi oleh musik dan efek suara. Dialog sendiri banyak muncul pada awal cerita sebagai penghantar dan pengenalan dan sebagian hingga akhir cerita hanya berupa monolog yang bisa dikatakan tidak terlalu banyak porsinya.
 - b. Efek suara secara umum di sinememiliki peran yang sangat penting, dimana efek suara berfungsi sebagai pengisi latar dalam film “*Gravity*”. Efek suara di siniberfungsi untuk memperkuat situasi dan juga pendukung disetiap adegan. Unsur suara ini mampu memberikan kesan nyata pada film “*Gravity*”. Suasana ruang hampa yang luas dan hening pun tampak begitu nyata dalam film ini. Seperti efek suara keheningan pada sebuah ledakan, serpihan puing yang melayang, hingga transisi efek dalam baju astronot pun dikemas dengan cukup detil dan sangat ilmiah secara rapi. Secara keseluruhan efek suara dalam film ini cukup kuat hingga mampu memanipulasi setiap aksi dalam tiap adegan seolah-olah dalam ruang hampa udara yang penuh dengan keheningan.

- c. Musik pada film ini merupakan salah satu unsur suara yang paling berperan dalam memperkuat *mood* atau suasana. Musik berfungsi sebagai pemberi nuansa ketegangan secara spesifik dan detil disetiap adegannya.
2. Secara keseluruhan bentuk *suspense* pada film “*Gravity*” dapat dilihat dari setiap pembabakan tahap demi tahap, pada saat eksposisi, *suspense* pada tahap awal sudah dimunculkan sebagai pembangun pada kemunculan konflik yang lebih besar dan ditandai dengan *turning point* pertama. Lalu terus meningkat tensi ceritanya dan memunculkan *turning point* kedua. Pada tahap terakhir adalah klimaks dari cerita, puncak dari konflik atau konfrontasi akhir. Pada tahap inilah cerita mencapai titik *suspense* tertinggi. Hingga pada akhirnya cerita pada film ini mencapai hasil resolusi akhir.
3. Unsur suara pada film “*Gravity*” mampu membangun suasana ketegangan atau *suspense*. Hal ini dilihat dari beberapa aspek yakni dialog, efek suara, dan musik yang ditinjau melalui elemen suara *pitch*, *volume* dan *tempo* yang cenderung berada pada tensi tinggi ketika berada pada puncak titik *suspense*. Tensi tinggi di sini, diindikasikan dengan mayoritas rata-rata elemen suara berada pada kategori tinggi, cepat, maupun keras. Elemen pada setiap unsur suara akan semakin meninggi tensinya ketika suasana ketegangan yang semakin terasa saat hambatan yang akan terjadi terlihat cukup besar dan tingkat keberhasilannya sangat kecil. Ketika tensi tinggi, makna musikal yang diberikan pada setiap adegan di siniialah cenderung pada emosi ketakutan dengan *mood* yang penuh ketengangan atas hambatan dan rintangan yang terjadi, seperti terlihat pada *sequence* 1, 4, 7 dan 8. Makna kesedihan dan keputusasaan pun dimunculkan pada *sequence* 9, yakni terlihat dengan tensi yang rendah pada elemennya. Namun makna dalam tensi tinggi pun ada pula ciri yang digunakan lebih dari satu ekspresi sehingga memunculkan makna yang lebih bervariasi yakni memberi makna gembira dan takut seperti pada *sequence* 11 dan 12. Dari

penelitian dan observasi secara seksama dan menyeluruh pada film “*Gravity*”. Yakni didapatkan bahwa elemen *pitch*, volume dan tempo dalam setiap unsur suara dapat mempengaruhi tanggapan suara bagi penonton. Suara dengan *pitch* tinggi dapat menimbulkan efek ketegangan dan menimbulkan efek ketakutan atau mengerikan. Terlihat dengan berdasar ciri musikal yang dengan nada *pitch* yang sangat kontras dan melengking, tempo cepat, volume yang kuat, serta jenis musik disonan dengan nada minor yang memiliki bentuk acak. Di sisi lain untuk suara dengan nada *pitch* rendah, efek yang timbul lebih berat, penuh dengan emosi batin tetapi memiliki kesan kurang tegang. *Pitch* rendah juga menunjukkan rasa kecemasan di sini. Suara dengan volume keras dan intens, menimbulkan efek yang mengancam seakan menanti datangnya sesuatu bahaya. Sebaliknya ketika volume terdengar cenderung lembut, efek yang muncul yakni kebingungan, ketidakseimbangan serta lemah terlihat dengan tempo yang melambat serta volume yang pelan. Efek ini pun berlaku pada tempo cepat yang memiliki efek tegang serta waswas. Sehingga secara keseluruhan berdasarkan observasi penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan unsur suara pada film “*Gravity*” yang ditinjau dari elemen suaranya mampu membangun *suspense*.

4. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan serta analisis dan observasi dari film “*Gravity*”, dari seluruh unsur suara yang telah dianalisis serta diamati, unsur suara yang memiliki pengaruh penting dalam membangun *suspense* pada film ini adalah unsur musik dan efek suara. Karena kedua unsur ini memiliki porsi kemunculan yang lebih dominan dibandingkan dialog sendiri dan selalu mengiringi disetiap adegan demi adegan terlebih dalam adegan *suspense*.

B. Saran

Unsur suara merupakan salah satu bagian dari film yang menarik untuk diteliti lebih jauh lagi dan masih sangat minim penelitian tentang sub-bab seperti ini. Setiap film memiliki fungsi dan keunikan karakteristik masing-masing. Entah itu hanya sebagai fungsi tema/lagu, pengiring setiap adegan seperti musikal atau untuk membentuk sebuah emosi dan *mood* tertentu. Dengan itu penelitian mengenai unsur suara dalam setiap film akan menjadi referensi yang lebih banyak.

Bagi pihak yang akan membahas mengenai unsur suara atau penataan suara dalam sebuah karya diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tambahan mengenai bagaimana unsur suara sendiri dimunculkan serta bagaimana pula dampak atau efek yang dihasilkan dalam penyampaian cerita.

Bagi pihak yang akan melakukan penelitian mengenai unsur suara ataupun perihal lain yang masih berkaitan dengan penataan suara, penelitian ini masih membahas tentang unsur suara secara keseluruhan. Agar dapat lebih terfokus penelitian selanjutnya dapat memilih salah satu unsur agar mendapatkan analisis yang lebih tajam dan mendalam serta diharapkan dapat menemukan tolak ukur yang lebih konkret agar penelitian lebih bersifat objektif. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi atau acuan dalam melakukan analisa di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa, terj. Dwi Marianto. 2010. *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Boggs, Joseph M, terj. Drs. Asrul Sani. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film (The Art of Watching Film)*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Djohan. 2010. *Responsi Emosi Musikal*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Giannetti, Louis. 2008. *Understanding Movies: Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Holman, Tomlinson. 2010. *Sound For Film and Television: Third Edition*. Oxford: Focal Press.
- Juslin, P. N. 1997. *Music Perception: An Interdisciplinary Journal Vol. 14, No. 4*. University of California Press
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mangunhardjana, Margija. 1976. *Mengenal Film*. Penerbit Yayasan Kanisius.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montage Press.
- Scott, J.PE Harper and Jim Samson. 2009. *An Introduction to Music Studies*. London: Cambridge University Press.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

SUMBER ONLINE

<https://filmbor.com/> (Diakses pada 2 Maret 2017)

<http://www.imdb.com/> (Diakses pada 28 Februari 2017)

<http://www.wikipedia.com/> (Diakses pada 28 Februari 2017)

<http://www.senscritique.com/> (Diakses pada 28 Februari 2017)

<http://www.movieweb.com/> (Diakses pada 28 Februari 2017)

<https://simomot.com/> (Diakses pada 8 September 2017)

<http://www.latarbelakang.com/> (Diakses pada 26 Januari 2018)

